

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024**

Judul

**“PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DAN SARANA UMKM BERBASIS *CULTURAL TOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR* DI KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT”**

Dosen Koordinator :

**Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc.**

**Desy Aryanti, S.T., M.A.**

Disusun Oleh :

**Novaldo Firdaus**

**1810015111077**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## PRAKATA

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DAN SARANA UMKM BERBASIS *CULTURAL TOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR*” DI KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

- Kedua Orang Tua saya, yang saya cintai dan yang selalu sabar mendidik saya hingga saat ini.
- Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
- Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
- Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI selaku Ketua Prodi Arsitektur dan Koordinator Studio Akhir Arsitektur dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T. selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam studio akhir ini.
- Pembimbing I Bapak Dr.Nengah Tela, S.T., M.Sc
- Pembimbing II Ibu Desy Aryanti S.T.,M.A.
- Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

- Kepada sahabat atas *support* dan dukungannya selama ini.
- Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.

Dalam Laporan Studio Akhir Arsitektur ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini untuk kesempurnaan Laporan ini nantinya dan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi pembaca.

### *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Padang, 05 Februari 2024

**NOVALDO FIRDAUS**

**1810015111077**

LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :

PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DAN SARANA UMKM BERBASIS *CULTURAL TOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO- VENACULAR* DI KOTA PADANG

Oleh :

Novaldo Firdaus  
1810015111077

Padang, 23 Januari, 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. I Nengah Tela S.T., M.Sc.,  
(NIDN : 1007036601)

Pembimbing II



Desy Aryanti S.T., M.A.,  
(NIDN : 1024127303)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS  
BUNG HATTA



Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI  
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,  
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG 2024

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novaldo Firdaus

NPM : 1810015111077

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya, saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

**PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DAN SARANA UMKM BERBASIS *CULTURAL TOURISM* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO**

***VERNACULAR* DI KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 05 Februari 2024



Novaldo Firdaus

1810015111077

**PERANCANGAN CREATIVE CENTER DAN SARANA UMKM BERBASIS  
CULTURAL TOURISM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO- VERNACULAR DI  
KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Novaldo Firdaus<sup>1)</sup>, Nengah Tela<sup>2)</sup>, Desy Aryanti<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [novaldowy01@gmail.com](mailto:novaldowy01@gmail.com) [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id) [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id)

***ABSTRACT***

*The MSME creative economy sector in Padang City is growing rapidly from year to year, even growing up to 50 percent. The most MSME creative economy sub-sectors in Padang City are from the fashion and culinary industry sub-sectors. However, in Padang City, the existing facilities to support MSME activities are still considered insufficient in terms of the potential capacity of the places provided because there are still many MSME traders who choose to carry out their activities in illegal places that are more profitable for MSME actors. And also there are still many who use their homes as a place for creative activities so that it will be quite difficult to observe the productivity of this activity. In this study, the main problem to be solved is the problem of facilities and productivity of creative economy activists by including elements of Cultural Tourism which has considerable potential in Padang City so that the function of facilities and space and. So that MSME activities in Padang City need a place for these creative activities in the form of a Creative Center. In designing this Creative center using the Neo Vernacular Architecture approach in order to create a space that illustrates culture and local wisdom which aims to make this Creative center as one of the regional icons in Padang City. This research uses qualitative research methods with data collection stages, literature studies, precedent studies, and site analysis stages. From the analysis will get an output in the form of a designer concept.*

**Keywords:** *Creative Center, MSME, Arsitektur Neo- Vernacular*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN LAPORAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Isu dan Permasalahan .....	1
1.1.2. Data dan Fakta .....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural .....	2
1.2.2. Permasalahan Arsitektural .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Sasaran Penelitian .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	3
1.6. Ruang Lingkup Pembahasan .....	3
1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (lokasi kawasan) .....	3
1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (kegiatan) .....	4
1.7. Ide Kebaruan .....	4
1.8. Keaslian Penelitian .....	5
1.9. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Tinjauan Umum .....	7
2.1.1. <i>Creative Center</i> .....	7
2.1.2. Ekonomi Kreatif .....	7
2.1.3. UMKM .....	7
2.1.4. Pariwisata .....	8
2.1.5. <i>Cultural Tourism</i> .....	8
2.2. Tinjauan Teori .....	9
2.2.1. Teori pariwisata .....	9
2.2.2. Teori Daya Tarik Wisata .....	9
2.3. Tinjauan Tema/Penekanan Desain .....	10
2.3.1. Arsitektur Neo-Vernakular .....	10
2.4. Review Jurnal .....	11
2.4.1. Jurnal (Nasional dan Internasional) .....	11
2.4.2. Kriteria Desain .....	13
2.4.3. Tanggapan .....	13

2.5. Review Preseden .....	14
2.5.1. Studi Preseden (Nasional dan Internasional) .....	14
2.5.2. Prinsip Desain .....	18
2.5.3. Tanggapan .....	18
2.6. Kerangka Teori .....	18
2.7. Kerangka Konsep .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	19
3.1.1. Sumber dan Jenis Data .....	19
3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	19
3.1.3. Alur Prosedur Penelitian .....	20
3.2. Jadwal Penelitian .....	20
3.3. Kriteria Pemilihan Lokasi .....	21
3.4. Alternatif Lokasi .....	21
<b>BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN</b> .....	<b>24</b>
4.1. Deskripsi Kawasan .....	24
4.1.1. Potensi Kawasan .....	24
4.1.2. Permasalahan Kawasan .....	24
4.2. Deskripsi Tapak .....	24
4.2.1. Lokasi .....	24
4.2.2. Tautan Lingkungan .....	24
4.2.3. Ukuran dan Tata Wilayah .....	26
4.2.4. Peraturan .....	26
4.2.5. Kondisi Fisik Alami .....	27
4.2.6. Kondisi Fisik Buatan .....	28
4.2.7. Sirkulasi .....	29
4.2.8. Utilitas .....	29
4.2.9. Panca Indera .....	30
4.2.10. Iklim .....	30
4.2.11. Manusia dan Budaya .....	31
<b>BAB V ANALISA</b> .....	<b>32</b>
5.1. Analisa Ruang Luar .....	32
5.1.1. Analisa Panca Indera Terhadap Tapak .....	32
5.1.2. Analisa Iklim .....	32
5.1.3. Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	33
5.1.4. Analisa Vegetasi Alami .....	33
5.1.5. Analisa Utilitas Tapak .....	33
5.1.6. Analisa Superimpose .....	34

5.2. Analisa Ruang Dalam .....	35
5.2.1. Data Fungsi .....	35
5.2.2. Analisa Programatik .....	35
5.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang .....	36
5.2.4. Analisa Besaran Ruang .....	38
5.2.5. Analisa Hubungan Ruang .....	41
5.2.6. Analisa Organisasi Ruang .....	43
5.3. Analisa Bangunan .....	43
5.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan .....	43
5.3.2. Analisa Struktur Bangunan .....	44
5.3.3. Analisa Utilitas Bangunan .....	44
<b>BAB VI KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>46</b>
6.1. Konsep Tapak .....	46
6.2. Konsep Bangunan .....	48
6.3. Konsep Arsitektur .....	51
<b>BAB VII SITE PLAN .....</b>	<b>53</b>
7.1. Draft Site Plan .....	53
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
8.1. Kesimpulan .....	54
8.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Peta Administrasi Wilayah Kota Padang.....	3
<b>Gambar 1.2</b>	Peta Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.....	4
<b>Gambar 1.3</b>	Peta Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.....	4
<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Konsep.....	18
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Teori.....	18
<b>Gambar 3.1</b>	Diagram Alur Penelitian.....	20
<b>Gambar 3.2</b>	Peta Alternatif 1.....	22
<b>Gambar 3.3</b>	Peta Alternatif 2.....	22
<b>Gambar 4.1</b>	Lokasi Penelitian.....	24
<b>Gambar 4.2</b>	Ukuran dan Zonasi.....	25
<b>Gambar 4.3</b>	Batasan dan Zonasi Wilayah.....	26
<b>Gambar 4.4</b>	Kondisi Tanah pada Tapak.....	27
<b>Gambar 4.5</b>	Kondisi Vegetasi pada Tapak.....	28
<b>Gambar 4.6</b>	Kondisi Fisik Buatan.....	28
<b>Gambar 4.7</b>	Sirkulasi pada Tapak.....	29
<b>Gambar 4.8</b>	Utilitas pada Tapak.....	29
<b>Gambar 4.9</b>	Panca Indera pada Tapak.....	30
<b>Gambar 4.10</b>	Iklim.....	30
<b>Gambar 4.11</b>	Manusia dan Budaya.....	31
<b>Gambar 5.1</b>	Analisis Kebisingan.....	32
<b>Gambar 5.2</b>	Analisis View.....	32
<b>Gambar 5.3</b>	Analisis Iklim.....	32
<b>Gambar 5.4</b>	Analisis Sirkulasi.....	33
<b>Gambar 5.5</b>	Analisis Vegetasi Alami.....	33
<b>Gambar 5.6</b>	Analisis Utilitas.....	33
<b>Gambar 5.7</b>	Diagram Pengelola.....	35
<b>Gambar 5.8</b>	Diagram Kegiatan Pengunjung.....	35
<b>Gambar 5.9</b>	Diagram Pengguna UMKM.....	36
<b>Gambar 5.10</b>	Diagram Kegiatan Pengelola.....	36
<b>Gambar 5.11</b>	Zonasi Kawasan Tapak.....	38
<b>Gambar 5.12</b>	Diagram Hubungan Ruang Pengunjung.....	41
<b>Gambar 5.13</b>	Diagram Hubungan Ruang Sub Sektor Seni Rupa.....	41
<b>Gambar 5.14</b>	Diagram Hubungan Ruang Sub Sektor Kuliner.....	41
<b>Gambar 5.15</b>	Diagram Hubungan Ruang Sub Sektor Fashion.....	41
<b>Gambar 5.16</b>	Diagram Hubungan Ruang Sub Sektor Seni Pertunjukan.....	42
<b>Gambar 5.17</b>	Diagram Hubungan Ruang Pengurus.....	42
<b>Gambar 5.18</b>	Diagram Hubungan Ruang Servis.....	42
<b>Gambar 5.19</b>	Diagram Buble Diagram.....	42
<b>Gambar 5.20</b>	Diagram Organisasi Ruang.....	43
<b>Gambar 5.21</b>	Analisa Massa Bentuk.....	44
<b>Gambar 5.22</b>	Struktur Bawah.....	44
<b>Gambar 5.23</b>	Struktur Tengah.....	44
<b>Gambar 5.24</b>	Struktur Atas.....	44
<b>Gambar 5.25</b>	Sistem Instalasi Listrik.....	45
<b>Gambar 5.26</b>	Sistem Air Bersih.....	45
<b>Gambar 5.27</b>	Sistem Air Kotor.....	45
<b>Gambar 5.28</b>	Sistem Pencegahan Kebakaran.....	45
<b>Gambar 5.29</b>	Sistem Keamanan.....	45
<b>Gambar 6.1</b>	Zoning Ruang Luar.....	46
<b>Gambar 6.2</b>	Konsep Ruang Parkir.....	46
<b>Gambar 6.3</b>	Konsep Ruang Terbuka Hijau.....	47
<b>Gambar 6.4</b>	Konsep Sirkulasi.....	48

<b>Gambar 6.5</b>	Konsep Vegetasi.....	48
<b>Gambar 6.6</b>	Konsep Massa Bentuk.....	48
<b>Gambar 6.7</b>	Konsep Pencahayaan Alami.....	49
<b>Gambar 6.8</b>	Konsep Sistem Penghawaan.....	49
<b>Gambar 6.9</b>	Konsep Penyaluran Air Bersih.....	49
<b>Gambar 6.10</b>	Konsep Aliran Air Kotor.....	49
<b>Gambar 6.11</b>	Konsep Pencegahan Kebakaran.....	50
<b>Gambar 6.12</b>	Konsep Keamanan.....	50
<b>Gambar 6.13</b>	Konsep Struktur Bawah.....	50
<b>Gambar 6.14</b>	Konsep Struktur Tengah.....	50
<b>Gambar 6.15</b>	Konsep Struktur Atas.....	51
<b>Gambar 6.16</b>	Konsep Open Space.....	51
<b>Gambar 6.17</b>	Konsep Ornamen.....	52
<b>Gambar 6.18</b>	Konsep Atap.....	52



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> Data Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha .....	2
<b>Tabel 1.2.</b> Data UMKM Batik Di Kota Padang .....	2
<b>Tabel 1.3.</b> Data Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang .....	2
<b>Tabel 1.4.</b> Tabel Keaslian Penelitian.....	5
<b>Tabel 2.1.</b> Tabel Jurnal Nasional .....	11
<b>Tabel 2.2.</b> Tabel Jurnal Internasional .....	12
<b>Tabel 2.3.</b> Tabel Preseden .....	14
<b>Tabel 3.1.</b> Kriteria Entrance .....	22
<b>Tabel 3.2.</b> Kriteria View .....	22
<b>Tabel 3.3.</b> Kriteria Kebisingan .....	22
<b>Tabel 3.4.</b> Kriteria Iklim .....	23
<b>Tabel 3.5.</b> Kriteria Sirkulasi .....	23
<b>Tabel 5.1.</b> Kebutuhan Ruang Pengunjung .....	36
<b>Tabel 5.2.</b> Kebutuhan Ruang Sub Sektor Fashion .....	36
<b>Tabel 5.3.</b> Kebutuhan Ruang Sub Sektor Seni Rupa.....	36
<b>Tabel 5.4.</b> Kebutuhan Ruang Sub Sektor Seni Pertunjukan .....	37
<b>Tabel 5.5.</b> Kebutuhan Ruang Sub Sektor Kuliner .....	37
<b>Tabel 5.6.</b> Kebutuhan Ruang Pengelola .....	37
<b>Tabel 5.7.</b> Sumber Data Besaran Ruang .....	38
<b>Tabel 5.8.</b> Standar Besaran Sirkulasi .....	38
<b>Tabel 5.9.</b> Besaran Ruang Parkir.....	38
<b>Tabel 5.10.</b> Besaran Ruang Pengunjung .....	39
<b>Tabel 5.11.</b> Besaran Ruang Sub Sektor Fashion .....	39
<b>Tabel 5.12.</b> Besaran Ruang Sub Sektor Kuliner.....	39
<b>Tabel 5.13.</b> Besaran Ruang Sub Sektor Seni Rupa .....	39
<b>Tabel 5.14.</b> Besaran Ruang Sub Sektor Seni Pertunjukan .....	39
<b>Tabel 5.15.</b> Besaran Ruang Pengelola.....	39
<b>Tabel 5.16.</b> Besaran Ruang Servis .....	40

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif merupakan sektor yang menjadi kekuatan ekonomi baru di Indonesia dan sektor penting bagi penciptaan lapangan kerja baru. Perkembangan industri kreatif ditandai oleh pertumbuhan PDB atau Produk Domestik Bruto setiap tahunnya [1]. Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang potensial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah daerah [2]. Ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari suatu ide atau gagasan kekayaan intelektual yang mengandung keorisinilan, lahir dari kreativitas intelektual manusia berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, ketrampilan, serta warisan budaya [3]. Ekonomi kreatif merupakan alat penting untuk merevitalisasi ekonomi daerah dan lokal [4]. Dari sisi infrastruktur, pengembangan industri kreatif terkendala oleh terbatasnya pusat pelatihan, laboratorium penelitian, dan inkubator perdagangan [5].

Sehingga suatu kegiatan industri kreatif dibutuhkan wadah untuk menampung kegiatan kreatif di suatu daerah berupa *Creative Center/ Creative Hub*. *Creative Hub* merupakan pusat industri kreatif yang diharapkan dapat mendukung perkembangan industri kreatif di Indonesia [6]. Dan juga *Creative Hub* merupakan wadah bagi penggiat industri kreatif untuk mengembangkan usahanya dan keterampilannya [7].

Pemerintah Kota Padang mencatat bahwa industri kreatif UMKM di Kota Padang mengalami pelonjakan yang cukup signifikan. Data peningkatan jumlah usaha di Kota Padang tersebut tercatat dari tahun 2019-2021 (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2021). Hasil dari penelitian sebelumnya, pentingnya industri kreatif di Kota Padang harus difasilitasi, sehingga “Padang *Creative Hub*” merupakan solusi yang cukup ideal untuk mengatasi problematika yang ada melalui fasilitas *co-working, co-office*, dan *makerspace* [8]. Sedangkan hasil dari penelitian kedua *Creative Hub* adalah suatu ruang yang didesain dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti, pelaku UMKM, wirausaha kreatif, kemudian ruang komunal untuk pelajar dan mahasiswa. Selain itu, juga menjadi tempat berkumpulnya generasi-generasi kreatif untuk menciptakan generasi yang lebih kreatif di masa depan [9].

Namun, berdasarkan dari dua penelitian ini belum ada yang mengaitkan *Creative Center* dengan pariwisata di Kota Padang sehingga peneliti tertarik meneliti tentang *Cultural Tourism* pada *Creative Center*. *Cultural Tourism* yang dimaksud berupa pengembangan industri kreatif yang berada di Kota Padang dengan memperkenalkan dan mengedukasi pengunjung wisata yang berinteraksi langsung pada pembuatan suatu produk pada sarana UMKM. Wisata budaya memvalidasi pentingnya warisan, seni, dan budaya melalui pengalaman di destinasi ini [10]. Pelaksanaan acara budaya di kota dapat berdampak pada pengembangan wisata budaya dan perencanaannya [11].

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berbasis pariwisata dimana konsumen bisa berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM dengan mengedukasi tentang memproduksi sebuah produk pada sarana UMKM dan memperkenalkan produk UMKM yang ada di Kota Padang di pusat kreatif dengan judul “Perencanaan *Creative Center* berbasis *Cultural Tourism* dengan pendekatan Neo Vernacular di kota Padang, Sumatera Barat”. Dengan pendekatan *Neo-Vernacular* agar tercipta ruang yang menggambarkan kebudayaan dan kearifan lokal. Pemilihan pendekatan arsitektur vernakular bertujuan untuk menjadikan pusat kreatif sebagai salah satu ikon daerah [12].

#### 1.1.1. Isu dan Permasalahan

Sektor UMKM di Kota Padang tumbuh pesat, bahkan mencapai 50 persen. Menurut Pemerintah Kota Padang, awal tahun 2021 ada sekitar 11.787 pelaku usaha, sedangkan pada tahun 2022 terdapat 41.787 pelaku usaha binaan Pemerintah Kota Padang. Sub sektor industri UMKM yang paling banyak yaitu dari industri fashion dan kuliner yang sangat meningkat jumlahnya. Sementara itu Pemerintah Kota Padang juga menyampaikan bahwa untuk saat ini pelaku UMKM merupakan salah satu tulang punggung dalam penggerak perekonomian di Sumatera Barat ini. (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang).

Namun di Kota Padang fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan UMKM dinilai masih belum cukup memadai dari segi kapasitas dikarenakan masih banyak pedagang UMKM yang memilih berjualan di tempat yang ilegal dan banyak juga UMKM yang hanya berjualan di rumah saja sehingga akan sangat sulit untuk menarik calon pembeli karena terkait dengan promosi yang kurang luas. Kegiatan UMKM di Kota Padang butuh wadah untuk menampung kegiatan industri

kreatif ini. Dari sisi infrastruktur, pengembangan industri kreatif terkendala oleh terbatasnya pusat pelatihan, laboratorium penelitian dan inkubator perdagangan [5].

### 1.1.2. Data dan Fakta

Pemerintah Kota Padang mencatat bahwa industri kreatif UMKM di Kota Padang mengalami pelonjakan tiap tahunnya. Data peningkatan jumlah usaha di Kota Padang tersebut tercatat dari tahun 2019-2021. Berikut data tabel dari Dinas Perdagangan Kota Padang;

**Tabel 1.1.** Data Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha

Perusahaan Perdagangan	2019	2020	2021
Besar	2.447	2.447	2.447
Menengah	13.480	13.485	13.486
Kecil	33.101	33.132	33.133
Mikro	1.844	1.850	1.907
Jumlah	50.872	50.914	50.974

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Padang, 2022

Salah satu UMKM sub sektor fashion yang ada di Kota Padang yaitu UMKM Batik Tanah Liek khas Minangkabau. Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang Endrizal mengatakan pamor Batik Minang belum mendapat perhatian dari berbagai pihak. Rata-rata masyarakat Minang tidak kenal dengan batik Minang atau batik Tanah Liek, mereka hanya kenal dengan batik Jawa. Berikut data UMKM batik Tanah Liek di Kota Padang.

**Tabel 1.2.** Data UMKM Batik Di Kota Padang

Nama Usaha	Alamat
Batik tanah Liek Pusako Mande	Jl. S. Parman No. 225a Ulak Karang
Batik Tanah Liek Ranah Minang Inaya	Jl. Andam Dewi no. 8. Marapalam
Batik Tanah Liek Bundo Kandung	Jl. Ratulangi No. 05, Kp Jao, Kec. Padang Barat
Rumah Batik Minang Tanah Liek Yanti	Jl. Sisingamangaraja No. 5
Butik Batik Tanah Liek Fitriaendika	Jl. Dr. Sutomo, Lubuk Begalung
Batik Tanah Liek	Jl. Aru Lubeg No. 8
Batik Tanah Liek Hj Wirda Hanim	Jl. Sawahan Dalam No. 30

Sumber: Jurnal [13]

Sedangkan untuk kegiatan pariwisata di Kota Padang menurun dikarenakan Covid-19 dan mulai masa pemulihan pada tahun 2022. Berikut tabel Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang dari Dinas Pariwisata Kota Padang;

**Tabel 1.3.** Data Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik		
	2019	2020	2021
M mancanegara	88.351.00	23.660.00	1.538.00
Domestik	5.384.236.00	2.562.966.00	1.00.732.00
Jumlah	5.479.587.00	2.584.626.00	1.00.270.00

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Padang, 2022

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa yang dimaksud dengan *Creative Center* dan sarana UMKM berbasis *Cultural Tourism* di Kota Padang?
2. Bagaimana memenuhi fasilitas *Creative Center* yang bisa menunjang kegiatan UMKM berbasis *Cultural Tourism* di kota Padang?
3. Bagaimana menciptakan *Creative Center* yang menarik?

### 1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana konsep *Creative Center* dan sarana UMKM berbasis *Cultural Tourism* di Kota Padang?
2. Apa saja fasilitas *Creative Center* yang bisa menunjang kegiatan UMKM berbasis *Cultural Tourism* di Kota Padang?
3. Bagaimana konsep *Neo-Vernakular* yang menarik untuk *Creative Center*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan pokok permasalahan yang ada pada isu di penelitian ini yaitu;

1. Untuk mempelajari apa yang dimaksud dengan *Creative Center* dan sarana UMKM berbasis *Cultural Tourism*
2. Untuk menjelaskan persyaratan ruang apa saja yang harus dicapai agar bisa menunjang kegiatan UMKM.
3. Untuk mengkategorikan fasilitas-fasilitas UMKM pada *Creative Center*.
4. Untuk menganalisis konsep *Neo-Vernacular* yang disesuaikan daerah penelitian.
5. Untuk merancang *Creative Center* dan sarana UMKM berbasis *Cultural Tourism* dengan pendekatan arsitektur *Neo-Vernacular* di Kota Padang, Sumatera Barat.

#### 1.4. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini yaitu terwujudnya suatu konsep *Creative Center* yang menarik dan menjadikannya wadah fasilitas kegiatan UMKM di Kota Padang Serta menjadikan *Creative Center* sebagai salah satu ikon Kota Padang dengan konsep arsitektur Neo-Vernakular agar menjadi daya tarik pariwisata.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

##### Teoretis

Kepentingan teoretis adalah bahwa tulisan tersebut mengandung kegunaan terkait dalam mengembangkan sistem pengetahuan yang menarik bagi semua peneliti. Oleh karena itu, biasanya mengacu pada landasan teori yang digunakan. Setiap bentuk penelitian pasti membutuhkan landasan teori sebagai bagian dari metodologi penelitian.

##### Praktis

Manfaat praktis adalah penjelasan terkait nilai guna, berguna dalam memecahkan masalah berbagai kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

##### 1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (lokasi kawasan)

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu berada di kawasan perkotaan Kota Padang, Sumatera Barat. Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas 693,66 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kota Padang berjumlah sebanyak 909.040 jiwa. Geografis yang dimiliki Kota Padang berupa perbukitan yang mengelilingi Kota yang mencapai ketinggian 1.853 mdpl serta luas separuhnya berupa hutan lindung disekeliling Kota. (Badan Statistik Kota Padang, 2021).

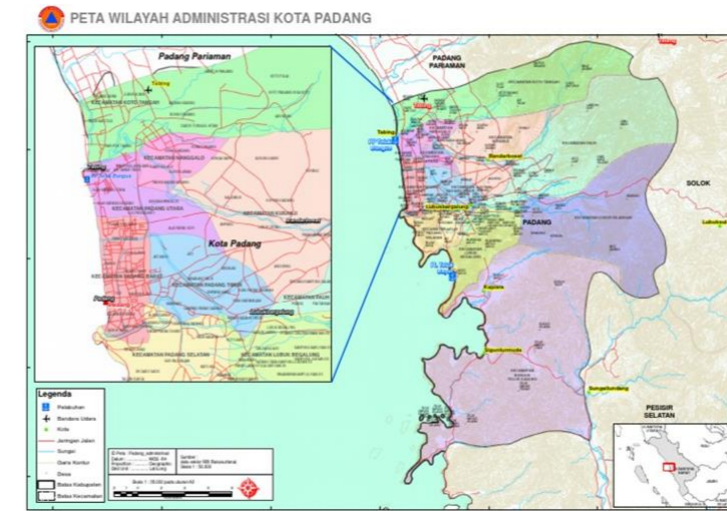
Batas wilayah Kota Padang sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Padang Pariaman

Selatan: Kabupaten Pesisir Selatan

Timur : Kabupaten Solok

Barat : Laut



**Gambar 1.1** Peta Administrasi Wilayah Kota Padang  
Sumber: Google, diakses pada 29 Maret 2023

Adapun 2 alternatif pemilihan lokasi berdasarkan RTRW Kota Padang Tahun 2010- 2030. Pada pasal 16 tentang Strategi pelaksanaan revitalisasi dan rehabilitasi pengembangan kawasan pusat kota terdapat dua poin yang diambil yaitu :

- Mengarahkan perkembangan kawasan perdagangan dan jasa skala regional kearah Timur, Utara dan Selatan kota; dan
- Mendorong perkembangan kawasan perdagangan dan jasa skala kota di kawasan pusat kota

Pada Pasal 19, tentang Strategi pengembangan kawasan perdagangan dan jasa terdapat poin yang dipakai yaitu:

- Mengembangkan kawasan perdagangan dan jasa skala pelayanan lokal dan regional pada pusat-pusat pelayanan;
- Mengarahkan perkembangan kawasan perdagangan dan jasa skala regional kearah Timur, Utara dan Selatan kota; dan
- Mendorong perkembangan kawasan perdagangan dan jasa skala kota di kawasan pusat kota

Menurut Peraturan Walikota Tahun 2023 pasal 6 ayat 1 yang dimaksud pusat pelayanan yaitu :

- Pusat pelayanan kota/ Kawasan perkotaan
- Sub pusat pelayanan kota/ kawasan perkotaan
- Pusat pelayanan lingkungan

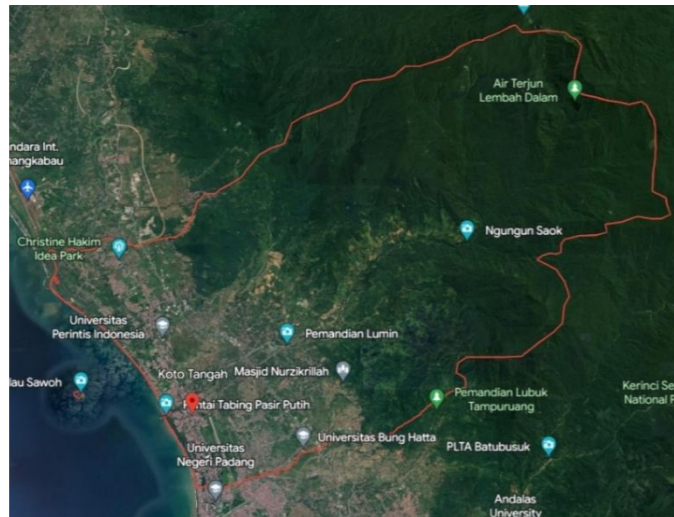
Pada ayat 2 tercantum bahwa Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan yang dimaksud pada ayat 1 huruf a terdiri atas :

- a. Pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan Air Pacah yang terdapat pada WP I SWP A Sub-Blok A.12.f yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat kesehatan dan permukiman

Dan Berdasarkan Perwako No 9.a Tahun 2015 Tentang Pemanfaatan Ruang Koridor Utara Jalan By Pass BAB III Pemanfaatan Ruang Pasal 3 yaitu;

- a. Peruntukan Perdagangan dan Jasa;
- b. Peruntukan Industri.

Berdasarkan poin diatas lokasi alternatif 1 yang terpilih yaitu kawasan By Pass, Kecamatan Koto Tangah.



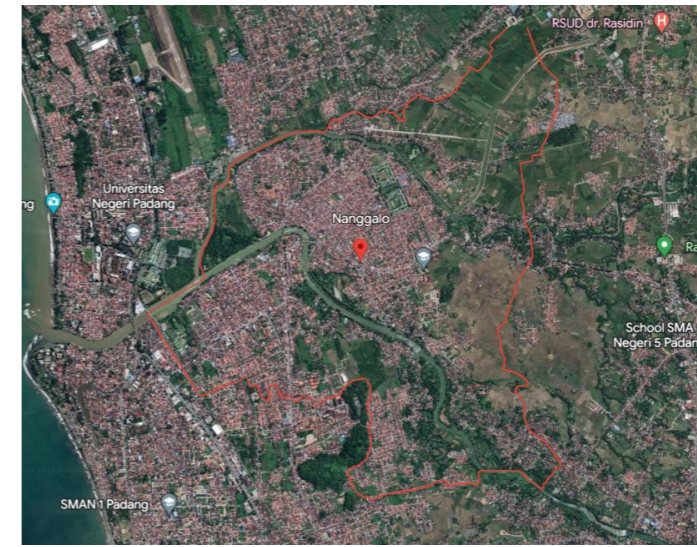
**Gambar 1.2.** Peta Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang  
Sumber: Google Earth, diakses pada 10 Mei 2023

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2010-2030 Pasal 19, tentang Strategi pengembangan kawasan perdagangan dan jasa terdapat beberapa poin yaitu:

- a. Mengembangkan kawasan perdagangan dan jasa di pusat kota yang meliputi Padang Barat, Padang Timur, Padang Selatan, Padang Utara dan Nanggalo;
- b. Mengembangkan pasar tradisional dan modern yang terpadu dan saling mendukung;
- c. Mewajibkan bagi pengembangan perdagangan modern menyediakan ruang untuk kegiatan usaha kecil dan menengah;

- d. Mendorong pengembangan bangunan dan kawasan multifungsi bertaraf nasional dan internasional di pusat pelayanan kota;
- e. Mengalokasikan ruang untuk sektor informal;

Berdasarkan poin diatas lokasi alternatif 2 yang terpilih yaitu kawasan Kecamatan Nanggalo yang berdasarkan RTRW Kota Padang dijadikan sebagai kawasan perdagangan.



**Gambar 1.3.** Peta Kecamatan Nanggalo, Kota Padang  
Sumber: Google Earth, diakses pada 10 Mei 2023

### 1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Ruang lingkup substansial ini didapatkan melalui aktivitas-aktivitas yang mendukung proses pengambilan data primer berupa potensi dan problematika tapak Kegiatan tersebut meliputi observasi langsung ke lapangan dan pengumpulan data sekunder berupa Peraturan Daerah berupa RTRW, serta menganalisis kebutuhan ruang dan aktivitas pelaku, analisa ruang luar dan ruang dalam, dan mengembangkan konsep desain.

### 1.7. Ide Kebaruan

Pada perencanaan dan perancangan *Creative Center* menggunakan teori konsep pariwisata 3S yang diterapkan pada konsep ruang *Creative Center*. Konsep ruang itu berupa 3 faktor yaitu *something to see, something to do, something to buy*. Jika ketiga faktor tersebut dapat dikembangkan secara maksimal dalam industri pariwisata, maka akan meningkatkan daya tarik pariwisata [14]. Pada *Creative Center* ini *something to see* berupa ruang pertunjukan dan edukasi tentang produksi

produk UMKM, *something to do* yaitu berupa melakukan edukasi yang dilakukan oleh pengunjung untuk edukasi, serta *something to buy* berupa produk UMKM yang dijual di toko UMKM.

### 1.8. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.4.** Tabel Keaslian Penelitian

NO	UNIVERSITAS	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	Universitas Bung Hatta	KAMAL JULIANDRA [15]	2021	“Perencanaan Inhil Creative Hub di Kota Tembilahan”	Pada penelitian ini konsep pendekatan yang digunakan Pada <i>Creative Hub</i> yaitu <i>Creative Programing</i> yang berisi 3 kosep ruang yaitu <i>Connecting, Collaboration</i> dan <i>Community</i>
2	Universitas Muhammadiyah Malang	Ilham Apriyanto [16]	2023	FASILITASI UMKM MELALUI MALANG CREATIVE CENTER DI KOTA MALANG	Pada penelitian ini sang peneliti mencoba untuk membahas tentang fasilitas UMKM yang di kaitkan dengan Malang Creative Center yang sudah terbangun dengan penambahan fasilitas untuk UMKM
3	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Muhammad Irfan Noer Rahman [17]	2022	GEMOLONG CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL	Pada penelitian Creative Center ini peneliti membahas tentang konsep kearifan lokal pada ruangan creative center

Tabel diatas merupakan karya ilmiah dari 3 skripsi yang membahas tentang *Creative Hub*, penulis pertama mengambil judul “Perencanaan Inhil Creative Hub di Kota Tembilahan” yang membahas tentang *Creative Hub* dengan konsep pendekatan *creative programing*, penulis kedua dengan judul “Fasilitasi UMKM Melalui Malang *Creative Center* di Kota Malang” membahas tentang *Creative Center* dengan penambahan fasilitas UMKM yang menunjang kegiatan industri kreatif di Kota Malang, Penulis ketiga dengan judul “Gemolong *Creative Center* Dengan Pendekatan Kearifan Lokal” membahas tentang *Creative Center* yang menggunakan konsep kearifan lokal pada interior *Creative Center*.

Berdasarkan literatur diatas, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisa pengelolaan dalam fungsi serta konsep ruang pada *Creative Center/Hub*. Dalam proses penelitian ini, penulis menerapkan kegiatan yang hampir sama dalam melakukan penelitian. Namun, terdapat perbedaan dalam teori pendekatan, ide, inovasi, tujuan dan spesifikasi. Maka penelitian dengan judul “Perencanaan *Creative Center* berbasis *Cultural Tourism* dengan

pendekatan Neo Vernacular di Kota Padang, Sumatera Barat” membahas tentang bagaimana *Creative Center* bisa jadi sarana UMKM dengan teori konsep pariwisata 3S yaitu sesuatu yang dilihat, sesuatu yang dilakukan, dan suatu yang dibeli pada *Creative Center*. Sehingga hal tersebut menjadi pembeda pada ketiga penelitian diatas serta penelitian ini asli dan layak untuk diteliti.

### 1.9. Sistematika Pembahasan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan kepentingan penelitian terkini, ruang pembahasan penelitian, dan sistematika penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai judul penelitian, definisi, kata kunci, judul jurnal sebelumnya dipengaruhi oleh judul pencarian yang ada, dan prinsip desain yang akan diterapkan.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas metode yang digunakan dalam penelitian, terdapat pembahasan mengenai pendekatan penelitian mengenai jadwal penelitian dan observasi subjek.

#### BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Menjelaskan ciri khas dari lokasi penelitian serta menggambarkan batasan pada tapak yang dipilih serta mencantumkan potensi yang ada lalu penjelasan tautan lingkungan yang ada pada tapak dan permasalahan. Bab ini juga mencantumkan peraturan peraturan pada instansi dan daerah setempat.

#### BAB V ANALISA

Berisi tentang analisa yang dilakukan pada tapak dan menjawab dari permasalahan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Menjawab hasil dari analisa yang akan diterapkan pada bangunan serta mengeluarkan dan menyusaikan konsep dengan tema yang dipilih.

## BAB VII SITE PLAN

Menggambarkan site plan pada kawasan tapak dengan batasan dan luas yang sudah ditentukan serta gambaran peletakan fungsi bangunan yang disesuaikan dengan konsep dan analisa yang sudah dilakukan

## BAB VIII PENUTUP

Menyimpulkan seluruh hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan berisikan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN